

# Sistem Persamaan Linier dan Matriks

Kania Evita Dewi

# Implementasi Matriks

- Analisis Deteksi Tepi pada Citra dimana tepi adalah perubahan nilai intensitas derajat keabuan yang mendadak (besar) didalam jarak. Beberapa algoritma yang digunakan adalah deteksi tepi Sobel, Prewit, Robert, Canny.
- Metode Item Best Collaborative Filtering, matriks digunakan untuk merepresentasikan nilai rating pelanggan dan barangnya
- Metode Analytic Hierarchy Process yang digunakan dalam sistem pengambilan Keputusan
- Riset Operasional

# Matriks

- Matriks adalah suatu susunan baris (array) bilangan-bilangan dalam bentuk segi empat, dengan jumlah baris sebanyak  $m$  dan jumlah kolom sebanyak  $n$ . dinotasikan dengan:

$$A = \begin{bmatrix} a_{11} & a_{12} & \cdots & a_{1n} \\ a_{21} & a_{22} & \cdots & a_{2n} \\ \vdots & \vdots & & \vdots \\ a_{m1} & a_{m2} & \cdots & a_{mn} \end{bmatrix}$$

Baris pertama

Kolom Kedua

Unsur/entri/elemen ke  $mn$   
(baris  $m$  kolom  $n$ )

- Ukuran (dimensi/ordo) matriks  $A$  diatas adalah  $m \times n$

# Kesamaan dua Matriks

Misalkan  $A$  dan  $B$  adalah matriks yang berukuran sama  $A$  dan  $B$  dikatakan sama (notasi  $A = B$ ) jika

$$a_{ij} = b_{ij}, \text{ untuk setiap } i \text{ dan } j$$

# Operasi Matriks

- a. Jika  $A = (a_{ij})$  dan  $B = (b_{ij})$  masing-masing adalah matriks  $m \times n$ , maka  $A + B$  adalah matriks  $m \times n$  yang elemennya ke- $ij$  adalah  $a_{ij} + b_{ij}$ , untuk setiap  $i$  dan  $j$
- b. Jika  $A$  adalah matriks  $m \times n$ ,  $\alpha$  adalah suatu skalar maka  $\alpha A$  adalah matriks yang dibentuk dari perkalian setiap elemen  $A$  dengan  $\alpha$ .
- c. Jika  $A$  dan  $B$  adalah matriks  $m \times n$  maka  $A - B$  adalah matriks  $m \times n$  yang dapat dituliskan dari  $A - B = A + (-B)$

# Operasi matriks lanjutan

- d. Jika A matriks  $m \times r$  dan B matriks  $r \times n$  maka hasil kali  $A.B = C$  adalah matriks  $m \times n$  yang anggotanya didefinisikan sebagai berikut:

$$c_{ij} = \sum_{k=1}^r a_{ik} b_{kj}, \forall i = 1, 2, \dots, m \quad j = 1, 2, \dots, n$$

# Latihan

Perhatikan matriks-matriks dibawah ini:

$$A = \begin{bmatrix} -2 & 3 & \frac{2}{3} \\ 0 & 1 & -5 \end{bmatrix}$$

$$B = \begin{bmatrix} 1 & 0 & 6 \\ 3 & 2 & -1 \end{bmatrix}$$

$$C = \begin{bmatrix} 6 & 1 & 3 \\ -1 & 1 & 2 \\ 4 & 1 & 3 \end{bmatrix}$$

Hitunglah

- a.  $AB$
- b.  $A+B$
- c.  $A-3B$
- d.  $BC$

# Sifat-sifat Matriks

Misalkan  $A$ ,  $B$ ,  $C$  adalah matriks berukuran sama dan  $\alpha$ ,  $\beta$  merupakan unsur bilangan Real, Maka operasi matriks memenuhi sifat berikut:

1.  $A+B=B+A$
2.  $(A+B)+C=A+(B+C)$
3.  $(AB)C=A(BC)$
4.  $A(B+C)=AB+AC$
5.  $(A+B)C=AC+BC$
6.  $(\alpha\beta)A=\alpha(\beta A)$
7.  $\alpha(AB)=(\alpha A)B=A(\alpha B)$
8.  $(\alpha+\beta)A=\alpha A+\beta A$
9.  $\alpha(A+B)=\alpha A+\alpha B$



# Matriks-Matriks Istimewa

1. Vektor baris : Matriks Berukuran  $1 \times n$
2. Vektor kolom : Matriks Berukuran  $m \times 1$
3. Matriks Bujursangkar: matriks berorde  $n$  jika jumlah baris dan kolom matriks sama yaitu  $n$  buah
4. Matriks diagonal : matriks bujur sangkar semua elemen diluar diagonal utama matriks  $A = 0$ ,  $a_{ij} = 0$ ,  $i \neq j$
5. Matriks Skalar : matriks bujur sangkar dimana elemen  $a_{ii} = \alpha$ , untuk setiap  $i = 1, 2, \dots, n$ , sedangkan semua elemen diluar diagonal  $A$   $a_{ij} = 0$ ,  $i \neq j$

# Matriks-matriks istimewa (lanjutan)

6. Matriks Identitas : matriks skalar dimana elemen  $a_{ii}=1$ , untuk setiap  $i = 1, 2, \dots, n$ , dinotasikan sebagai matriks  $I$ .
7. Matriks null : matriks dimana semua elemennya bernilai 0.
8. Matriks segitiga bawah : matriks yang semua elemen diatas diagonal utama adalah nol
9. Matriks segitiga atas : matriks yang semua elemen dibawah diagonal utama adalah nol.

# Transpose matriks

Jika  $A$  adalah matriks  $m \times n$  maka tranpos  $A$  (ditulis  $A^T$ ) adalah matriks berukuran  $n \times m$  yang didapatkan dengan menukar baris dengan kolom dari  $A$ .

$$A = (a_{ij}) \text{ dan } A^T = (a_{ji})$$

Jika  $A$  adalah matriks bujur sangkar dan  $A^T = A$  maka  $A$  adalah **matriks simetri**

# Trace

Jika  $A$  adalah matriks bujur sangkar maka trace  $A$  (ditulis  $\text{tr}(A)$ ) didefinisikan sebagai jumlah anggota-anggota dari diagonal utama matriks  $A$ . trace  $A$  tidak terdefinisi jika  $A$  bukan matriks bujur sangkar

$$\text{tr}(A) = a_{11} + a_{22} + a_{33} + \dots + a_{nn}$$

## Latihan

$$A = \begin{bmatrix} 3 & 4 & 0 \\ 2 & -3 & 1 \end{bmatrix} \quad B = \begin{bmatrix} 2 & 3 \\ 0 & 1 \end{bmatrix} \quad C = \begin{bmatrix} \frac{1}{2} & 1 \\ 3 & -2 \\ 2 & 0 \end{bmatrix} \quad D = \begin{bmatrix} 1 & 2 & 3 \\ -1 & 0 & 1 \\ 2 & 1 & 1 \end{bmatrix}$$

Hitunglah

1.  $2A^T + C$

2.  $A^T - 2B$

3.  $\text{Tr}(BB^T)$

4.  $(AC)^T + D$

# Sistem Persamaan Linier

Secara umum sebuah persamaan linier dengan  $n$  variabel

$x_1, x_2, \dots, x_n$  dapat dituliskan sebagai suatu persamaan linier dalam bentuk

$$a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + \dots + a_nx_n = b$$

Dengan  $a_1, a_2, \dots, a_n$  dan  $b$  konstanta real.

# Sistem Persamaan Linier

Sebuah himpunan terhingga  $m$  buah persamaan linier dengan variabel  $x_1, x_2, \dots, x_n$  disebut sistem persamaan linier dengan  $n$  variabel dituliskan sebagai

$$a_{11}x_1 + a_{12}x_2 + \dots + a_{1n}x_n = b_1$$

$$a_{21}x_1 + a_{22}x_2 + \dots + a_{2n}x_n = b_2$$

$$\vdots \qquad \qquad \qquad \vdots \qquad \qquad \qquad \vdots \qquad \qquad \qquad \vdots$$

$$a_{m1}x_1 + a_{m2}x_2 + \dots + a_{mn}x_n = b_m$$

Suatu urutan bilangan-bilangan  $s_1, s_2, \dots, s_n$  disebut **himpunan penyelesaian sistem** jika  $s_1 = x_1, s_2 = x_2, \dots, s_n = x_n$  memenuhi setiap persamaan dalam sistem tersebut.

# Himpunan penyelesaian

- **Definisi 1.8**
- Sistem persamaan yang **tidak** mempunyai penyelesaian disebut sistem yang *tak konsisten* sedangkan jika **minimal terdapat satu** penyelesaian maka sistem tersebut disebut *konsisten*.
- *Setiap sistem persamaan linear mungkin tidak mempunyai penyelesaian, mempunyai tepat satu penyelesaian, atau tak hingga banyaknya penyelesaian.*



# Sistem persamaan linier homogen

- **Definisi 1.9**

- Suatu sistem persamaan linear dikatakan *homogen* jika semua konstantanya nol, yaitu jika sistem tersebut mempunyai bentuk :

$$a_{11}x_1 + a_{12}x_2 + \dots + a_{1n}x_n = 0$$

$$a_{21}x_1 + a_{22}x_2 + \dots + a_{2n}x_n = 0$$

$$\vdots \qquad \qquad \qquad \vdots \qquad \qquad \qquad \vdots \qquad \qquad \qquad \vdots$$

$$a_{m1}x_1 + a_{m2}x_2 + \dots + a_{mn}x_n = 0$$

- Setiap sistem homogen mempunyai sifat konsisten, karena semua sistem seperti itu mempunyai penyelesaian  $x_1 = 0, x_2 = 0, \dots, x_n = 0$ . Penyelesaian ini disebut penyelesaian *trivial*. Jika ada penyelesaian lain yang memenuhi sistem persamaan tersebut maka penyelesaian sistemnya disebut penyelesaian *tak-trivial*.

*Terima Kasih*

